

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data, temuan dan pembahasannya, sebagai bab terakhir dari laporan hasil penelitian ini disajikan rumusan kesimpulan, keterbatasan dan saran-saran sebagai berikut.

A. KESIMPULAN

1. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat, dapat meningkatkan penguasaan konsep pesawat sederhana, yang telah dibuktikan dengan nilai tes akhir (postes). Pada mulanya siswa mengetahui bahwa pesawat sederhana adalah pesawat terbang dan kendaraan beroda empat, maka setelah pembelajaran dengan pendekatan STM siswa telah dapat menyebutkan arti, jenis dan cara menggunakan pesawat sederhana.
2. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dapat meningkatkan sikap siswa yang semula kurang baik menjadi lebih baik, dengan kepeduliannya terhadap kegiatan masyarakat sehari-hari seperti :
 - Tukang minuman yang sedang membuka tutup botol
 - Ayah yang sedang mencabut paku di dinding
 - Tukang minyak tanah yang sedang mengangkat drum besar dari bawah ke atas mobil truk
 - Paman yang sedang memindahkan lemari yang besar dari ruang tamu ke dalam kamar.

3. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dapat meningkatkan kreativitas siswa, yang semula hanya dapat mengumpulkan satu jenis pesawat sederhana, maka setelah pembelajaran melalui model STM siswa telah dapat menganalisis kegiatan masyarakat yang menggunakan pesawat sederhana dalam kegiatan sehari-hari. Selain itu siswa juga dapat merancang salah satu contoh alat dari jenis pesawat sederhana sekaligus membuatnya dan berusaha untuk membuat jenis pesawat sederhana lainnya.

Hal ini berarti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat telah dapat meningkatkan pemahaman konsep, sikap dan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPA

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Peneliti menyadari bahwa tesis yang dibuat ini masih jauh dari sempurna, karena penelitian yang dilakukan ini belumlah menjangkau keseluruhan aspek dalam pembelajaran sains khususnya dalam pembelajaran pesawat sederhana, maka berikut ini akan dikemukakan keterbatasan-keterbatasan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen hanya dilakukan kepada siswa kelas 5 SD dari 2 sekolah yang berbeda. Model STM hanya dicobakan oleh 2 orang guru dari sekolah yang berbeda. Namun alangkah lebih baik seandainya dalam eksperimen dilakukan oleh minimal 5 orang guru dan siswa dari sekolah yang berbeda sehingga hasil maupun temuannya lebih lengkap dan dapat dibuat kesimpulan yang lebih baik.

2. Pelaksanaan model pembelajaran melalui pendekatan STM tidak memperhatikan waktu untuk kegiatan diskusi kelompok tentang analisis isu masyarakat yang menggunakan pesawat sederhana dalam kegiatannya sehari-hari. Baik itu analisis yang benar ataupun analisis yang salah dari penggunaan pesawat sederhana. Oleh karena siswa belum terbiasa, maka waktu yang digunakan cukup lama dan hasil analisis siswa kurang sempurna.
3. Dalam menyusun instrumen penelitian penulis merasa masih belum sempurna, khususnya pada pretes-postes penyebaran soal-soalnya tidak merata untuk pemahaman konsep instrumen ini tidak mengungkap secara pasti apakah para siswa benar-benar telah menguasai konsep atau hanya sekedar menerka saja.
4. Pokok Pembahasan pesawat sederhana adalah topik diajarkan dengan pendekatan STM. Siswa belum terbiasa dengan pembelajaran dengan model STM maka akan terasa berat karena terlalu banyak kegiatan yang harus dilakukan terutama pada saat mengemukakan masalah yang terjadi di masyarakat (isu masyarakat). Karena siswa harus dapat mengaitkan antara konsep yang ditemukan pada saat pembelajaran di sekolah dengan kenyataan dan aplikasi di masyarakat sehari-hari. Maka waktu untuk pokok bahasan pesawat sederhana dapat diambil waktu dari pokok bahasan sebelumnya / sesudahnya.
5. Tingkat kreativitas siswa dalam pembelajaran dengan model STM belum memuaskan, khususnya untuk topik pesawat sederhana karena hampir sebagian besar siswa tidak dapat memegang dan menggunakan pesawat secara tepat dan benar. .

C. SARAN

1. Pendekatan STM dalam pembelajaran IPA perlu mendapat perhatian dan tanggapan yang serius dari para pengajar (guru) karena melalui pendekatan ini siswa dapat memperluas dan memperdalam pemahaman tentang STM dalam konteks yang lebih luas tidak hanya sekedar konsep-konsepnya saja. Sehingga upaya meningkatkan pengembangan literasi Sains dan Teknologi siswa dapat dicapai dengan mudah.
2. Tidak semua materi dalam pelajaran IPA dapat dilaksanakan dengan pembelajaran dengan pendekatan STM. Untuk materi yang akan diajarkan melalui pendekatan STM ini harus benar-benar dipilih dan disesuaikan dengan kekhasan dari pendekatan STM dan isu yang terjadi di masyarakat.
3. Pada pelaksanaan pembelajaran untuk topik-topik yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat seperti ini akan memperoleh dampak yang sangat baik bagi pengembangan pengetahuan siswa selain siswa memperoleh pengetahuan tentang aplikasi konsep yang lebih nyata juga dapat menimbulkan situasi dan suasana baru bagi siswa dalam belajar.
4. Selain materi yang akan diajarkan harus disesuaikan dengan kekhasan pendekatan STM, juga kondisi lingkungannya perlu diperhatikan sehingga proses pembelajaran tidak asing dengan kehidupan siswa sehari-hari. Kreativitas yang diperlihatkan oleh para siswa dalam pembelajaran dengan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat cukup baik. Selain siswa aktif dalam proses pembuatan alat, alangkah lebih baik lagi jika siswa dilatih

bertanggung jawab, dengan memperagakan alat yang dibuat oleh kelompoknya di depan kelas untuk menjelaskan apa, mengapa dan bagaimana alat tersebut dibuat juga kegunaan serta bagaimana cara menggunakannya.

